

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah merupakan tempat untuk belajar dan mengajar, serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sekolah adalah salah satu tempat bagi para siswa untuk menuntut ilmu. Salah satu sarana yang harus dikembangkan dalam lembaga pendidikan adalah perpustakaan. Menurut Dian Sinaga dengan adanya keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi pelajaran disekolah, maka diperlukan satu sarana yang dapat dipergunakan sebagai sumber bahan pelajaran bagi para siswa, yaitu perpustakaan sekolah yang terorganisir secara sistematis ( Sinaga 2005, 13 ).

Perpustakaan merupakan tempat belajar bagi para siswa yang tergabung dalam sekolah, yang dikelola sepenuhnya oleh sekolah dengan tujuan membantu sekolah dalam mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Perpustakaan sekolah pada hakekatnya adalah sistem pengelolaan informasi oleh sumber daya manusia yang terdidik dalam perpustakaan, dokumentasi, dan informasi.

Dalam hal ini keberadaan perpustakaan sekolah sangatlah penting bukan hanya sekedar bangunan atau tempat koleksi buku, tetapi juga sebagai sistem informasi, dan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunanya. Perpustakaan sekolah merupakan sumber pusat informasi yang berada di sekolah,

baik pada tingkat sekolah dasar maupun tingkat sekolah menengah. Perpustakaan sekolah memberikan layanan kepada pembaca di sekolah meliputi murid, guru, kepala sekolah, dan staf administrasi lainnya. Guru bersama pustakawan harus berusaha agar murid-murid juga membiasakan diri membaca di perpustakaan. Hal ini dimaksudkan agar mereka dapat mencari informasi secara mandiri di perpustakaan.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang disediakan oleh pihak sekolah dalam membantu guru dan siswa khususnya dalam penyediaan buku penunjang kegiatan belajar mengajar disekolah maupun buku-buku ilmiah. Layanan di perpustakaan idealnya dapat memikat, bersahabat, cepat dan akurat. Hal ini berarti orientasi pelayanan perpustakaan harus didasarkan pada kebutuhan pengguna, antisipasi perkembangan teknologi informasi dan pelayanan yang ramah. Dengan kata lain menempatkan pengguna sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi kebijakan pada suatu perpustakaan. Pelayanan di perpustakaan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau aktivitas dalam memberikan jasa layanan kepada pengunjung perpustakaan tanpa membedakan status sosial, ekonomi, kepercayaan maupun status lainnya. Perpustakaan sekolah harus memainkan peranannya, khususnya dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Dengan memaksimalkan peranannya diharapkan perpustakaan sekolah bisa menjadikan siswa untuk senantiasa terbiasa dengan aktivitas membaca, memahami pelajaran, mengerti maksud dari sebuah informasi dan ilmu pengetahuan serta menghasilkan karya yang bermutu. Keberadaan perpustakaan sekolah diharapkan

berfungsi sebagai media pendidikan, tempat belajar, penelitian sederhana, pemanfaatan teknologi informasi, kelas alternatif, dan sumber informasi.

Melihat keadaan perpustakaan yang terjadi sekarang ini, masih banyak sekolah-sekolah yang kurang memprioritaskan perpustakaan, hal ini bisa dilihat dari kondisi fisik perpustakaan itu sendiri dengan ruangan perpustakaan yang masih sederhana dan bahkan masih ada ruang perpustakaan yang masih menyatu dengan ruangan yang lain, dan dengan ruang sirkulasi yang tidak nyaman, dan bahkan koleksi-koleksi buku yang kurang lengkap. Dalam hal ini peran seorang pustakawan sangatlah penting dalam memberikan pelayanan kepada pengguna perpustakaan khususnya pelayanan kepada siswa dan para guru dalam membantu proses pembelajaran di sekolah.

Hasil pengamatan awal peneliti di SMP Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa layanan perpustakaan sekolah belum sepenuhnya maksimal. Misalnya dalam hal memberikan layanan, petugas perpustakaan harus menunggu saat jam mata pelajaran kosong. Hal ini dikarenakan perpustakaan tersebut hanya memiliki satu petugas yang diambil dari guru mata pelajaran. Hal ini akan berdampak pada motivasi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Untuk siswa yang ingin berkunjung ke perpustakaan harus menunggu jam istirahat baru bisa masuk ke perpustakaan. Melihat kondisi ini maka diperlukan perhatian khusus untuk mengatasi kendala yang tampak begitu jelas. Oleh karena itu, perlu adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan petugas perpustakaan guna memajukan

perpustakaan sekolah. Layanan perpustakaan di SMP Negeri 1 Batudaa Pantai lebih ditingkatkan lagi, agar siswa termotivasi untuk selalu berkunjung ke perpustakaan.

Keberhasilan kualitas layanan perpustakaan sekolah sangat bergantung pada bagaimana petugas perpustakaan dan pihak sekolah bisa bekerja sama dalam membangun layanan yang baik. Semakin baik layanan yang diberikan maka semakin tinggi pula intensitas kunjungan siswa ke perpustakaan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dengan judul **“Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Intensitas Kunjungan di SMP Negeri 1 Batudaa Pantai”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Ruang perpustakaan yang tidak cukup luas sehingga tidak dapat menampung banyak siswa yang berkunjung ke perpustakaan
2. Kurangnya koleksi yang dimiliki perpustakaan sekolah.
3. Perpustakaan yang sepi dari pengunjung.
4. Kualitas layanan belum maksimal.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas kunjungan di SMP Negeri 1 Batudaa Pantai ?
2. Bagaimana layanan perpustakaan di SMP Negeri 1 Batudaa Pantai ?

3. Apakah terdapat pengaruh layanan perpustakaan sekolah terhadap intensitas kunjungan di SMP Negeri 1 Batudaa Pantai ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui intensitas kunjungan Di SMP Negeri 1 Batudaa Pantai.
2. Untuk mengetahui layanan perpustakaan Di SMP Negeri 1 Batudaa Pantai.
3. Untuk mengetahui pengaruh layanan perpustakaan sekolah terhadap intensitas kunjungan di SMP Negeri 1 Batudaa Pantai.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

##### **a. Bagi Sekolah**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Intensitas Kunjungan di SMP Negeri 1 Batudaa Pantai sehingga dapat membantu pihak sekolah untuk memantau dan memperhatikan kembali peserta didik dalam hal kunjungan ke perpustakaan dan dapat mengupayakan untuk mendukung hal tersebut.

##### **b. Bagi Peneliti**

Dengan penelitian ini peneliti dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan yang berkaitan dengan Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Intensitas Kunjungan di SMP Negeri 1 Batudaa Pantai. Penelitian ini merupakan penelitian yang dikhususkan mempelajari Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Intensitas Kunjungan di SMP Negeri 1 Batudaa Pantai. Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti maupun

mahasiswa sebagai wahana penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan dapat memperbanyak ilmu pengetahuan yang didapat sehingga dapat menjadi bekal di masa depan.